

PENGARUH REBUSAN DAUN SIRIH MERAH TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA IBU HAMIL

Rosidah,^{1*} Siti Isnaeni^{2*}

¹Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada, ²Universitas Bina Bangsa

¹Ndakeenar@gmail.com ²tisnaeny@gmail.com

Abstract

In Indonesia, up to 70% of women, including pregnant women, experience vaginal discharge (Ula & Liunesi, 2018). Candida is a well-known association found in patients with vaginal discharge and itching in pregnant women (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2021).

The purpose of this study was to determine the effect of boiled red betel leaves on the incidence of vaginal discharge in pregnant women at the Pagerageung Community Health Center, Tasikmalaya Regency in 2025.

This study was conducted at the Pagerageung Community Health Center, Tasikmalaya. This study used a quasi-experimental design with a posttest-only control group design. The population in this study was 30 pregnant women in the Pagerageung Community Health Center, Tasikmalaya Regency, in June 2025.

The results of the statistical test using the Mann-Whitney test showed a p-value of $0.000 < \alpha = 0.05$, thus rejecting H_0 , indicating that red betel leaf decoction had an effect on the incidence of vaginal discharge in pregnant women at the Pagerageung Community Health Center, Tasikmalaya Regency in 2025.

It is recommended that women maintain the cleanliness of their female organs to avoid abnormal vaginal discharge during pregnancy.

Keywords: Boiled red betel leaf water, vaginal discharge, pregnant women

*Corresponding Author: Rosidah (email: Ndakeenar@gmail.com), Jl. Setrayasa VIII No.9, Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45122

Pendahuluan

Perubahan fisik maupun psikologis saat kehamilan dapat terjadi akibat adanya perubahan hormonal di dalam tubuh seorang wanita hamil (Layuk, Nurrahma Rangkuti et al., 2025), salah satunya adalah timbulnya keputihan saat kehamilan.

Keputihan merupakan kondisi ketidaknyaman pada ibu hamil, dampak keputihan bila tidak diatasi adalah menyebabkan IUFD / kematian pada janin, kebutaan pada bayi, KPD, BBLR, prematur/bayi lahir lebih awal (Nurlan, 2013). Obat alami keputihan yang telah digunakan oleh masyarakat secara turun temurun dan telah diteliti adalah daun sirih hijau, daun sirih merah, ekstrak temulawak dan ekstrak lengkuas (Anggraeni et al., 2022)

Daun sirih mengandung zat yang dapat mengobati keputihan, zat tersebut yaitu minyak atsiri dan ekstrak etanol yang mempunyai aktifitas anti cendawan terhadap *Candida albicans*. Daun sirih hijau dan daun sirih merah mempunyai perbedaan yaitu dari warnanya. Warna dari daun sirih merah yaitu merah keperakan dan jika daun sirih merah disobek akan mengeluarkan cairan yang berlendir serta memunculkan aroma wangi

yang berbeda dari daun sirih hijau. Daun sirih merah memiliki kandungan alkaloid yang tidak dimiliki daun sirih hijau sebagai antimikroba dan daun sirih merah mempunyai daya antiseptik dua kali lebih tinggi dari daun sirih hijau (Hendarto, 2019).

Akan tetapi efektifitas dari kedua daun sirih tersebut mempunyai pengobatan yang sama yaitu untuk mengobati keputihan. Dengan demikian, maka daun sirih dapat dijadikan alternatif dalam pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh *Candida albicans*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Tujuan penelitian ini Adalah Untuk mengetahui Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment*, yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab

akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok kontrol akan diberikan tidak perlakuan daun sirih merah dan kelompok intervensi akan diberikan perlakuan menggunakan air rebusan daun sirih merah. Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan *Posttest Only Control Group Design*. Dalam rancangannya ini, memungkinkan peneliti mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol. (Hidayat,2011)

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Agustus 2024 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami keputihan di wilayah kerja Puskesmas

Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya bulan Juni Tahun 2025, berjumlah 30 orang, Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan yang terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok intervensi sejumlah 15 orang, dan kelompok kontrol sejumlah 15 orang, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	N	%
1	Paritas		
	- Primipara	15	50
	- Multipara	15	50
	Total	30	100
2	Umur		
	- Usia tidak berisiko	23	76,7
	- Usia berisiko	7	23,3
	Total	30	100
3	Pekerjaan		
	- Tidak bekerja	16	53,3
	- Bekerja	14	46,7
	Total	30	100
4	Pendidikan		
	- Dasar	2	6,7
	- Menengah	18	66,7

- Tinggi	10	33,3
Total	30	100

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa paritas pada penelitian ini yaitu 15 responden (50%) primipara dan 15 responden (50%) multipara, untuk kategori umur terbanyak berada pada kategori usia yang tidak berisiko sebanyak 23 responden (76,7%), sebanyak 16 responden (53,3%) responden tidak bekerja dan 18 responden (66,7%) dalam kategori pendidikan menengah (SMP-SMA).

1. Analisa Univariat

- a. Distribusi Frekuensi kejadian keputihan pada ibu hamil yang diberikan air rebusan daun sirih merah

Tabel 2 Distribusi Frekuensi kejadian keputihan pada ibu hamil yang diberikan air rebusan daun sirih merah

No	Keputihan	N	%
1	Normal	13	86,7
2	Abnormal	2	13,3
TOTAL		15	100

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa 15 responden (50%) diberikan air rebusan daun sirih merah selama 7

(tujuh) hari mengalami keputihan normal sebanyak 13 responden (86,7%) dan keputihan abnormal sebanyak 2 responden (13,3%).

- b. Distribusi Frekuensi kejadian keputihan pada ibu hamil yang tidak diberikan air rebusan daun sirih merah

Tabel 3 Distribusi Frekuensi kejadian keputihan pada ibu hamil yang tidak diberikan air rebusan daun sirih merah

No	Keputihan	N	%
1	Normal	4	26,7
2	Abnormal	11	73,3
TOTAL		15	100

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa 15 responden yang tidak diberikan air rebusan daun sirih merah selama 7 (tujuh) hari mengalami keputihan abnormal sebanyak 11 responden (73,3%) dan keputihan normal sebanyak 4 responden (26,7%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

	Daun sirih	<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistic	Df	Sig.
keputihan	Ya	0,413	15	0,000
	Tidak	0,561	15	0,000

Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga analisa bivariat menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji *Mann Whitney* menggunakan SPSS 24.

Tabel 5 Hasil Uji *Mann Whitney*

	Daun sirih	N	Mean Rank	Sum of Rank
keputihan	Ya	15	11	165
	Tidak	15	20	300

Dari tabel 5 didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* yaitu nilai $p \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap kejadian keputihan pada ibu hamil Di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Pembahasan

1. Kejadian keputihan pada ibu hamil yang diberikan air rebusan daun sirih merah

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa 15 responden (50%) diberikan air rebusan daun sirih merah selama 7

(tujuh) hari mengalami keputihan normal sebanyak 13 responden (86,7%) dan keputihan abnormal sebanyak 2 responden (13,3%).

Dari 15 responden yang diberikan terapi menggunakan rebusan daun sirih merah, 2 diantaranya masih mengalami keputihan abnormal, hal ini dikarenakan usia responden masih 19 tahun dan belum mengetahui tentang bagaimana perawatan organ genetalia yang baik selama masa kehamilan.

2. Kejadian keputihan pada ibu hamil yang tidak diberikan air rebusan daun sirih merah

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa 15 responden yang tidak diberikan air rebusan daun sirih merah selama 7 (tujuh) hari mengalami keputihan abnormal sebanyak 11 responden (73,3%) dan keputihan normal sebanyak 4 responden (26,7%).

Berdasarkan data tersebut jika dikaitkan dengan fisiologi terjadinya keputihan pada ibu hamil, dapat dijelaskan bahwa pada masa kehamilan, vagina menjadi kaya dengan kandungan glukosa yang disebut glikogen, dan ini merupakan makanan baik untuk tumbuhnya jamur. Tingginya jumlah

kandungan glikogen ini dihubungkan dengan peningkatan kadar hormon estrogen dan mengurangnya keasaman vagina

3. Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap kejadian keputihan pada ibu hamil

Dari tabel 5 didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* yaitu nilai $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap kejadian keputihan pada ibu hamil Di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 15 responden (50%) diberikan air rebusan daun sirih merah selama 7 (tujuh) hari mengalami keputihan normal sebanyak 13 responden (86,7%) dan keputihan abnormal sebanyak 2 responden (13,3%).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 15 responden yang tidak diberikan air rebusan daun sirih merah selama 7 (tujuh) hari mengalami keputihan abnormal sebanyak 11 responden (73,3%) dan keputihan normal sebanyak 4 responden

(26,7%).

Dari hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* yaitu nilai $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap kejadian keputihan pada ibu hamil Di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

References

- Abedzadeh-Kalahroudi, M. et al. (2019) 'Perineal trauma: incidence and its risk factors', *Journal of Obstetrics and Gynaecology: The Journal of the Institute of Obstetrics and Gynaecology*, 39(2), pp. 206–211. Available at: <https://doi.org/10.1080/01443615.2018.1476473>.
- Aprianti, Nuken Rochmadiyah, and Khamidah Khamidah. "Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Untuk Mengurangi Keputihan Pada Ibu Hamil." *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 1.4 (2023): 39-51.
- Bare, Brenda G, Smeltzer, Suzanne C. (2006) . *Brunner and Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*, edition 10 . Lippincott Williams & Wilkins.
- Cakwira, H. et al. (2022) 'The clinical characteristics of perineal tears: A study carried out on 14 pregnant women in a tertiary center: Case series', *Annals of Medicine and Surgery*, 82, p. 104432. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104432>.

- Damarini, Eliana, & Mariati. (2013). Efektivitas Sirih Merah dalam Perawatan Luka Perineum diBidan Praktik Mandiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Volume 08 Nomor 01.
- Fadlilah, M. (2015) 'Benefit Of Red Betel (Piper Crocatum Ruiz & Pav.) as Antibiotics', *Jurnal Majority*, 4(3). Available at: <https://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/553> (Accessed: 9 May 2023).
- Fratidhina, Y. et al. (2023) 'Analysis of Red Betel Leaf Tests As A Natural Anti-Infection In Post Partum Mothers', *Women, Midwives and Midwifery*, 3(1), pp. 35–44. Available at: <https://doi.org/10.36749/wmm.3.1.35-44.2023>.
- Hendarto, Dani. (2019). **Dahsyatnya Daun Kemangi, Bawang Putih, Bawang Merah, dan Bengkuang bagi Kesehatan** (Cet.1). Yogyakarta: Laksana.
- Jones, K. et al. (2019) 'The incidence of wound infection and dehiscence following childbirthrelated perineal trauma: A systematic review of the evidence', *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 240, pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2019.05.038>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumalasari (2015), perubahan fisiologis dan psikologis post partum
- Kurniawan. 2016. Asuhan Kebidanan Persalinan, dan Bayi Baru Lahir. Jakarta:Pusdik SDM Kesehatan
- Liesmayani, E. E., Sulastri & N. Oriza. (2021). Efektifitas Air Rebusan Daun
- Mardiana Lina,2012, Daun Ajaib tumpas PenyakitCetakan 1,Jakarta:Penerbit Swadaya. :117
- NAESEE, N., Ambarwati, W. N., Kep, S. K. N. E. M., & Suryandari, D. (2015). Hubungan Status Nutrisi Ibu Nifas Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Moewardi (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nikmah, A., Fikriyah, M., Kholiliyah, D., Atira, N., Putri, I. A., & Hasina, S. N. (2021). Pembuatan Hand Sanitizer Alami Berbahan Daun Sirih Dan Jeruk Nipis Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya Sebagai Anti Bakteri Di Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 556-560.
- Nurjasmi, E., T. Wiratnoko, T., S. Romlah, R. Chairani, H. Herdiawati, I. Supradewi, I. A. Citarasmi, L. Lawintono, A. Muchtar, T. Sukaety, I Kurnia & R. Amelia. (2018). Modul Midwifery Update. Jakarta Pusat: Ikatan Bidan Indonesia (IBI).
- Prawirohardjo**, Sarwono dkk. **2013**. Ilmu Kebidanan. Jakarta : YBP- SP
- Ramar, C.N. and Grimes, W.R. (2022) 'Perineal Lacerations', in StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559068/> (Accessed: 2 May 2023)
- Simic, M. et al. (2017) 'Duration of second stage of labor and instrumental delivery as risk factors for severe perineal lacerations: population-based study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17, p. 72. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1251-6>.
- Thongtip, N., Srilar, A. and Luengmettakul, J. (2023) 'The Incidence and Associated Factors of Perineal Wound Infection Following Vaginal Delivery in

- Charoenkrung Pracharak Hospital, Bangkok, Thailand', Thai Journal of Obstetrics and Gynaecology, pp. 145–153. Available at: <https://doi.org/10.14456/tjog.2023.17>.
- Triyani, Y., Wittiarika, I.D. and Hardianto, G. (2021) 'Factors Influencing The Process Of Perineal Wound Healing in Postpartum Women in Serui Hospital, Papua', Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 5(4), pp. 398–405. Available at: <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i4.2021.398-405>.
- Wiknjosastro**, dkk. **2006**. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina **Pustaka**. Sarwono Prawirohardjo.
- Wiseman, O. et al. (2019) 'Infection and wound breakdown in spontaneous second-degree perineal tears: An exploratory mixed methods study', Birth, 46(1), pp. 80–89. Available at: <https://doi.org/10.1111/birt.12389>.
- Wulandari, N. F. (2020). Happy Exclusive Breastfeeding (D. Nadhiva (ed.)).
- Yanti, dkk, 2011. Asuhan Kebidanan masa nifas : Refika Aditama
- Yulviana, Rina, and Sri Mayang. "TERAPI REBUSAN AIR DAUN SIRIH PADA IBU HAMIL DENGAN PENGELUARAN CAIRAN PERVAGINAM BERUPA KEPUTIHAN DENGAN DI KLINIK PRATAMA PUTRI ASIH TAHUN 2020." Prosiding Hang Tuah Pekanbaru (2020): 60-66.